

**Analisis Kelayakan dan Penetapan Strategi Pengembangan Ekowisata Melalui Analisis ODTWA dan Matriks SWOT di Objek Wisata dan Kampung Adat Ke'te Kesu, Toraja Utara.**

**Skripsi**

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains (S. Si) pada Program Studi Biologi Fakultas Bioteknologi Universitas Kristen Duta Wacana



**Adelia Gabriella Rayo Napang  
31150041**

**Program Studi Biologi  
Fakultas Bioteknologi  
Universitas Kristen Duta Wacana  
Yogyakarta  
2019**

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adelia Gabriella Rayo Napang

NIM : 31150041

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul :

**“Analisis Kelayakan dan Penetapan Strategi Pengembangan Ekowisata Melalui Analisis ODTWA dan Matriks SWOT di Objek Wisata dan Kampung Adat Ke'te Kesu, Toraja Utara.”**

adalah hasil karya saya sendiri sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Sains dari Program Studi Biologi Fakultas Bioteknologi Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta. Adapun beberapa hal dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari karya orang lain telah saya tuliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan ketentuan penulisan karya ilmiah. Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya secara sadar dan bertanggung jawab. Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau plagiat, saya bersedia menerima sanksi pembatalan skripsi dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, Mei 2019



Adelia Gabriella Rayo Napang

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul:

**ANALISIS KELAYAKAN DAN PENETAPAN STRATEGI  
PENGEMBANGAN EKOWISATA MELALUI ANALISIS ODTWA DAN  
MATRIKS SWOT DI OBJEK WISATA DAN KAMPUNG ADAT KE'TE  
KESU, TORAJA UTARA**

Telah diajukan oleh :

**Adelia Gabriella Rayo Napang**

**31150041**

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Biologi

Fakultas Bioteknologi, Universitas Kristen Duta Wacana

Dan Dinyatakan DITERIMA Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk

Memperoleh Gelar Sarjana Sains Pada Tanggal 29 Mei 2019

**Nama Dosen**

1. Prof. Dr. M. Baiquni, M.A  
(Dosen Penguji I/Ketua Tim Penguji)
2. Drs. Kisworo, M.Sc  
(Dosen Pembimbing I/ Dosen Penguji II)
3. Timothy C. Wherrett, Ph.D  
(Dosen Pembimbing II/ Dosen Penguji III)

**Tanda Tangan**



**Yogyakarta, 29 Mei 2019**

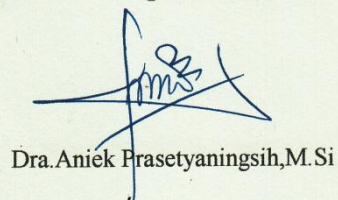
**Disahkan Oleh:**

**Dekan,**



Drs. Kisworo, M.Sc

**Ketua Program Studi,**



Dra. Aniek Prasetyaningsih, M.Si

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan tepat waktu. Skripsi dengan judul: “Analisis Kelayakan dan Penetapan Strategi Pengembangan Ekowisata Melalui Analisis ODTWA dan Matriks SWOT di Objek Wisata dan Kampung Adat Ke'te Kesu, Toraja Utara” disusun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana sains (S.Si).

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik atas dukungan, bimbingan berbagai pihak, oleh karena itu penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya penulis ucapkan kepada :

1. **Tuhan Yesus Kristus** atas kasih karunia dan berkat-Nya sampai penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
2. **Drs. Kisworo, M.Sc.** selaku Dekan Fakultas Bioteknologi dan Dosen Pembimbing I yang sudah memberikan pengarahan, dukungan, dan kesabaran, serta bersedia meluangkan waktu sehingga penelitian skripsi ini dapat terselesaikan.
3. **Timothy Charles Wherrett, Ph.D.** selaku Dosen Pembimbing II, yang sudah memberikan pengarahan, dukungan, dan kesabaran, serta bersedia meluangkan waktu sehingga penelitian skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Orang tua yang telah memberi dukungan dalam bentuk waktu dan materi,
5. Teman-teman Bioteknologi angkatan 2015 yang telah memberi semangat kepada penulis

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis memohon saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaannya dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

**Yogyakarta, Mei 2019**

**Penulis**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
JUDUL .....	i
LEMBAR PERNYATAAN .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR LAMPIRAN .....	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT .....	ix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1.Latar Belakang .....	1
1.2.Rumusan Masalah .....	3
1.3.Tujuan .....	3
1.4.Manfaat Penelitian .....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	5
2.1.Ekowisata .....	5
2.2. Analisis Kelayakan Potensi Ekowisata .....	6
2.3. Penyusunan Strategi Pengembangan Ekowisata Melalui SWOT.....	7
BAB III METODE PENELITIAN.....	13
3.1.Deskripsi Lokasi dan Komunitas.....	13
3.2.Pembagian kelompok.....	13
3.3.Data Sampling .....	14
3.5.Analisis Data .....	16
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	21
4.1.Gambaran lokasi penelitian .....	21
4.2.Potensi Ekowisata .....	23
4.3.Strategi Pengembangan Ekowisata.....	41
BAB V PENUTUP .....	56
5.1.Kesimpulan .....	56
5.2.Saran .....	56
DAFTAR PUSTAKA .....	58
LAMPIRAN .....	60

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Matriks SWOT .....	8
Tabel 2. Kriteria Kelayakan Potensi Ekowisata Berdasarkan Daya Tarik Wisata dan Kebijakan Pengaturan kelembagaan.....	26
Tabel 3. Kriteria Kelayakan Potensi Ekowisata Berdasarkan Aksesibilitas	28
Tabel 4. Kriteria Kelayakan Potensi Ekowisata Berdasarkan Sumber Daya Manusia, Kondisi Lingkungan dan Ekonomi.....	30
Tabel 5. Kriteria Kelayakan Potensi Ekowisata Berdasarkan Monitoring, Pengelolaan dan Pelayanan Wisata .....	31
Tabel 6. Kriteria Kelayakan Potensi Ekowisata Berdasarkan Akomodasi..	32
Tabel 7. Kriteria Kelayakan Potensi Ekowisata Berdasarkan Akomodasi..	33
Tabel 8. Kriteria Kelayakan Potensi Ekowisata Berdasarkan Ketersediaan Air Bersih .....	34
Tabel 9. Kriteria Kelayakan Potensi Ekowisata Berdasarkan Pangsa Pasar.	37
Tabel 10. Rekapitulasi Nilai Potensi dan Daya Tarik Wisata .....	38
Tabel 11. Faktor Internal dan Eksternal Objek Wisata dan Kampung adat Ke'te Kesu Dalam Penyusunan SWOT .....	44
Tabel 12 Matriks <i>Internal Strategic Factors Analysis Summary</i> (IFAS)...	46
Tabel 13 Matriks <i>External Strategic Factors Analysis Summary</i> (EFAS)..	47
Tabel 14. Matriks SWOT Strategi Pengembangan Objek Wisata dan Kampung Adat Ke'te Kesu, Toraja Utara .....	51

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Penilaian kelayakan modifikasi ODTWA dan CBEE SATT ...	60
Lampiran 2. Kuesioner untuk Wisatawan .....	62
Lampiran 3. Daftar observasi .....	63
Lampiran 4. Daftar pertanyaan <i>Focus Group Discussion</i> .....	65

©UKDW

**ANALISIS KELAYAKAN DAN PENETAPAN STRATEGI  
PENGEMBANGAN EKOWISATA MELALUI ANALISIS ODTWA DAN  
MATRIKS SWOT DI OBJEK WISATA DAN KAMPUNG ADAT KE'TE  
KESU, TORAJA UTARA**

Adelia Gabriella Rayo Napang<sup>1</sup>, Kisworo<sup>2</sup>, Timothy C. Wherrett<sup>3</sup>  
Program Studi Biologi, Fakultas Bioteknologi, Universitas Kristen Duta Wacana  
Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 5-25, Yogyakarta, 55224, Indonesia. Tel: 0274-  
563929

Email: adelianapang@gmail.com<sup>1</sup>, Kisworo@yahoo.com<sup>2</sup>,  
Tim@staff.ukdw.ac.id<sup>3</sup>

**ABSTRAK**

Objek wisata dan kampung adat Ke'te Kesu merupakan destinasi wisata yang memiliki potensi sumber daya alam dan sosio-budaya yang sangat melimpah dan unik. Dengan besarnya potensi tersebut maka sangat berpeluang untuk digunakan dalam pengembangan ekowisata. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui kelayakan ekowisata berdasarkan modifikasi Pedoman Daerah Operasi Objek dan Daya Tarik Wisata Alam (ODTWA) dengan tools Filipina CBEE SATT. Pengambilan data dengan melakukan observasi langsung, kuesioner dan diskusi singkat dengan masyarakat lokal, serta melakukan *Focus Group Discussion*. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa secara keseluruhan penilaian objek wisata dan kampung adat Ke'te Kesu layak untuk dilakukan kegiatan ekowisata dengan persentase 78,8% meskipun kriteria aksesibilitas masih lemah. Strategi yang diperoleh dari hasil matriks *grand strategy* berdasarkan analisis SWOT di mana menggunakan strategi pertama S-O yaitu budaya yang masih dijunjung tinggi, peninggalan sejarah, pemandangan yang indah, kebersamaan masyarakat, lokasi yang strategis, perpustakaan serta sarana-prasarana yang terjangkau dapat menjadi modal dalam mendukung pengembangan tren ekowisata dan melakukan kerja sama dengan berbagai pihak. Memanfaatkan kemajuan teknologi dan informasi untuk memperkenalkan segala potensi dan keunikan dari objek wisata Ke'te Kesu seperti keindahan, budaya, sejarah, produk lokal hingga kreativitas pengrajin melalui promosi di sosial media agar bukan wisatawan lokal saja yang mengetahui tapi hingga ke seluruh dunia serta lokasi yang strategis dapat dimanfaatkan untuk menjangkau wisatawan lebih banyak sehingga akan berdampak bagi peningkatan kehidupan ekonomi masyarakat setempat melalui aktivitas kerajinan, maupun produk-produk lokal lainnya.

**Kata Kunci:** Ekowisata, Ke'te Kesu, ODTWA, SATT, SWOT



**ANALYSIS OF THE POTENTIAL AND STRATEGIC DEVELOPMENT  
PLAN OF ECOTOURISM THROUGH ODTWA AND SWOT AT OBJEK  
WISATA & KAMPUNG ADAT KE'TE KESU, TORAJA UTARA**

Adelia Gabriella Rayo Napang<sup>1</sup>, Kisworo<sup>2</sup>, Timothy C. Wherrett<sup>3</sup>

Program Studi Biologi, Fakultas Bioteknologi, Universitas Kristen Duta Wacana  
Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 5-25, Yogyakarta, 55224, Indonesia. Tel: 0274-  
563929

Email: adelianapang@gmail.com<sup>1</sup>, Kisworo@yahoo.com<sup>2</sup>,  
Tim@staff.ukdw.ac.id<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

*'Objek wisata & kampung adat Ke'te Kesu' is a tourist destination that has abundant and unique natural and socio-cultural potential which supports its development as an ecotourism destination. The aims of this study were to determine the feasibility of ecotourism based on modifications of the Regional Objects and Nature Attraction (ODTWA) Guidelines and Filipino CBEE SATT tools and to develop a strategic plan based on SWOT analysis. Data was obtained by conducting direct observation, questionnaires and short interviews with local communities and relevant parties and conducting Focus Group Discussions. The overall assessment showed that 'Objek wisata & kampung adat Ke'te Kesu' is viable for ecotourism activities with an overall percentage of 78.8 %, though the accessibility criteria were the weakest. The primary strategy obtained from the results of the grand strategy matrix based on SWOT analysis was SO. Strengths such as a culture that is still highly upheld, historical heritage, beautiful scenery, community togetherness, strategic location, library and affordable maintenance can be capitalised in order to exploit the opportunities created by emerging ecotourism trends and to collaborate with various parties. It is recommended that the local community and the management team take advantage of technological and information advancements to introduce all the potential and uniqueness of Ke'te Kesu attractions such as beauty, culture, history, local products and the creativity of craftsmen through promotion on social media so that it can grow not only through local tourism but throughout the world. Strategic locations can be used to reach more tourists so that it will have an impact on improving the economic life of the local community through craft activities, as well as other local products.*

**Keywords:** Ecotourism, Ke'te Kesu, ODTWA, SATT, SWOT

**ANALISIS KELAYAKAN DAN PENETAPAN STRATEGI  
PENGEMBANGAN EKOWISATA MELALUI ANALISIS ODTWA DAN  
MATRIKS SWOT DI OBJEK WISATA DAN KAMPUNG ADAT KE'TE  
KESU, TORAJA UTARA**

Adelia Gabriella Rayo Napang<sup>1</sup>, Kisworo<sup>2</sup>, Timothy C. Wherrett<sup>3</sup>  
Program Studi Biologi, Fakultas Bioteknologi, Universitas Kristen Duta Wacana  
Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 5-25, Yogyakarta, 55224, Indonesia. Tel: 0274-  
563929

Email: adelianapang@gmail.com<sup>1</sup>, Kisworo@yahoo.com<sup>2</sup>,  
Tim@staff.ukdw.ac.id<sup>3</sup>

**ABSTRAK**

Objek wisata dan kampung adat Ke'te Kesu merupakan destinasi wisata yang memiliki potensi sumber daya alam dan sosio-budaya yang sangat melimpah dan unik. Dengan besarnya potensi tersebut maka sangat berpeluang untuk digunakan dalam pengembangan ekowisata. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui kelayakan ekowisata berdasarkan modifikasi Pedoman Daerah Operasi Objek dan Daya Tarik Wisata Alam (ODTWA) dengan tools Filipina CBEE SATT. Pengambilan data dengan melakukan observasi langsung, kuesioner dan diskusi singkat dengan masyarakat lokal, serta melakukan *Focus Group Discussion*. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa secara keseluruhan penilaian objek wisata dan kampung adat Ke'te Kesu layak untuk dilakukan kegiatan ekowisata dengan persentase 78,8% meskipun kriteria aksesibilitas masih lemah. Strategi yang diperoleh dari hasil matriks *grand strategy* berdasarkan analisis SWOT di mana menggunakan strategi pertama S-O yaitu budaya yang masih dijunjung tinggi, peninggalan sejarah, pemandangan yang indah, kebersamaan masyarakat, lokasi yang strategis, perpustakaan serta sarana-prasarana yang terjangkau dapat menjadi modal dalam mendukung pengembangan tren ekowisata dan melakukan kerja sama dengan berbagai pihak. Memanfaatkan kemajuan teknologi dan informasi untuk memperkenalkan segala potensi dan keunikan dari objek wisata Ke'te Kesu seperti keindahan, budaya, sejarah, produk lokal hingga kreativitas pengrajin melalui promosi di sosial media agar bukan wisatawan lokal saja yang mengetahui tapi hingga ke seluruh dunia serta lokasi yang strategis dapat dimanfaatkan untuk menjangkau wisatawan lebih banyak sehingga akan berdampak bagi peningkatan kehidupan ekonomi masyarakat setempat melalui aktivitas kerajinan, maupun produk-produk lokal lainnya.

**Kata Kunci:** Ekowisata, Ke'te Kesu, ODTWA, SATT, SWOT

**ANALYSIS OF THE POTENTIAL AND STRATEGIC DEVELOPMENT  
PLAN OF ECOTOURISM THROUGH ODTWA AND SWOT AT OBJEK  
WISATA & KAMPUNG ADAT KE'TE KESU, TORAJA UTARA**

Adelia Gabriella Rayo Napang<sup>1</sup>, Kisworo<sup>2</sup>, Timothy C. Wherrett<sup>3</sup>

Program Studi Biologi, Fakultas Bioteknologi, Universitas Kristen Duta Wacana  
Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 5-25, Yogyakarta, 55224, Indonesia. Tel: 0274-  
563929

Email: adelianapang@gmail.com<sup>1</sup>, Kisworo@yahoo.com<sup>2</sup>,  
Tim@staff.ukdw.ac.id<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

*'Objek wisata & kampung adat Ke'te Kesu' is a tourist destination that has abundant and unique natural and socio-cultural potential which supports its development as an ecotourism destination. The aims of this study were to determine the feasibility of ecotourism based on modifications of the Regional Objects and Nature Attraction (ODTWA) Guidelines and Filipino CBEE SATT tools and to develop a strategic plan based on SWOT analysis. Data was obtained by conducting direct observation, questionnaires and short interviews with local communities and relevant parties and conducting Focus Group Discussions. The overall assessment showed that 'Objek wisata & kampung adat Ke'te Kesu' is viable for ecotourism activities with an overall percentage of 78.8 %, though the accessibility criteria were the weakest. The primary strategy obtained from the results of the grand strategy matrix based on SWOT analysis was SO. Strengths such as a culture that is still highly upheld, historical heritage, beautiful scenery, community togetherness, strategic location, library and affordable maintenance can be capitalised in order to exploit the opportunities created by emerging ecotourism trends and to collaborate with various parties. It is recommended that the local community and the management team take advantage of technological and information advancements to introduce all the potential and uniqueness of Ke'te Kesu attractions such as beauty, culture, history, local products and the creativity of craftsmen through promotion on social media so that it can grow not only through local tourism but throughout the world. Strategic locations can be used to reach more tourists so that it will have an impact on improving the economic life of the local community through craft activities, as well as other local products.*

**Keywords:** Ecotourism, Ke'te Kesu, ODTWA, SATT, SWOT

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara kepulauan yang memiliki potensi sumber daya alam yang sangat melimpah dan tentunya beraneka ragam. Keberagaman dan kelimpahan sumber daya alam tersebut terdiri dari ekosistem darat dan ekosistem laut seperti danau, laut, pantai, sungai, estuari, air terjun, mangrove, pegunungan, savana, gua, padang lamun, hutan dan lain sebagainya. Selain keanekaragaman sumber daya alam, Indonesia juga memiliki potensi sosial budaya yang sangat melekat dalam kehidupan masyarakatnya. Sumber daya alam dan sosial budaya dapat dipadukan menjadi suatu kesatuan yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Indonesia dalam meningkatkan kesejahteraan di bidang ekonomi melalui kegiatan wisata. Dalam *World Economic Forum* tahun 2015 disebutkan bahwa Indonesia menempati posisi ke-50 dunia dan posisi ke-4 ASEAN yang memiliki kebijakan pembangunan dan keberlanjutan *travel & tourism* (T&T) dalam mempertahankan daya tarik dan daya saing di antara negara lain.

Indonesia memiliki potensi-potensi yang dapat mendukung peningkatan perekonomian melalui sektor pariwisata yang saat ini sering ditemui yaitu *mass tourism*. *Mass tourism* ditandai dengan wisatawan yang datang berkelompok untuk berkunjung ke destinasi wisata yang terkenal. Pesatnya perkembangan pariwisata saat ini seharusnya dapat mengubah paradigma masyarakat menuju ke arah wisata yang berkelanjutan dan memiliki fokus terhadap dampak lingkungan, salah satunya melalui kegiatan ekowisata. Pengembangan ekowisata bertujuan untuk memperkenalkan potensi alam suatu kawasan, kondisi sosio-budaya (adat istiadat) yang dianut dan dipertahankan oleh masyarakat lokal, serta menjaga sistem ekologi dari suatu kawasan. Dengan adanya pengembangan ekowisata maka diharapkan dapat memberikan edukasi

bagi setiap pengunjung yang datang, meminimalisasi dampak buruk terhadap lingkungan dan tentunya peningkatan perekonomian masyarakat lokal.

Salah satu destinasi wisata yang sangat terkenal di Indonesia yaitu objek wisata & kampung adat Ke'te Kesu, Toraja Utara, Sulawesi Selatan. Di mana tempat tersebut menunjukkan potensi berupa pemandangan alam yang indah, gua, kuburan batu berusia ratusan tahun yang digunakan dalam pemakaman masyarakat keturunan setempat, museum yang berisi koleksi sejarah adat istiadat Toraja beserta peninggalan sejarah. Kemudian terdapat sosial budaya (adat istiadat) yang masih sangat melekat baik dari sisi fasilitas seperti tongkonan (rumah adat khas Toraja) yang berusia ratusan tahun maupun atraksi-atraksi berupa upacara adat yang biasa dikenal sebagai Rambu Solo (upacara pemakaman), Rambu Tuka (upacara pernikahan) serta Mangrara Banua (upacara memasuki rumah adat). Dengan adanya potensi tersebut memang tidak dapat dipungkiri bahwa objek wisata dan kampung adat Ke'te Kesu menjadi salah satu destinasi wisata unggul di Sulawesi Selatan.

Belakangan ini pengembangan ekowisata di berbagai kawasan dan desa wisata di Indonesia sangat tren dilakukan dalam memperkenalkan potensi wilayah masing-masing, menjaga kelestarian lingkungan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal. Pengembangan potensi-potensi yang ada di objek wisata dan kampung adat Ke'te Kesu sebagai kawasan ekowisata, sangat menarik perhatian karena memiliki peluang yang besar untuk diwujudkan. Dalam melakukan pengembangan ekowisata sangat perlu dilakukan analisis kelayakan untuk memastikan kawasan tersebut telah layak, memiliki prospek serta keberlanjutan untuk menjadi kawasan ekowisata. Kemudian strategi-strategi dalam pengembangan ekowisata juga sangat diperlukan untuk menganalisis, merancang dan menentukan prioritas dalam mengelola suatu kawasan ekowisata sehingga memiliki arah dan tujuan yang jelas. Analisis kelayakan dan penetapan strategi dapat dirumuskan melalui dua alat antara

yang lain, yaitu, Pedoman Analisis Daerah Operasi Objek dan Daya Tarik Wisata Alam (ODTWA) dan matriks SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunities, Threats*) berdasarkan faktor internal yaitu IFAS (*Internal Strategic Factor Analysis Summary*) dan faktor eksternal yaitu EFAS (*External Strategic Factor Analysis Summary*).

## **1.2. Perumusan Masalah**

- 1.2.1. Apakah desa wisata Ke'te Kesu, Toraja Utara, Sulawesi Selatan telah layak dalam pengembangan ekowisata berdasarkan potensi-potensi yang ada?
- 1.2.2. Bagaimana hasil dari penetapan strategi pengembangan ekowisata berbasis masyarakat melalui matriks SWOT berdasarkan IFAS dan EFAS di objek wisata dan kampung adat Ke'te Kesu Toraja Utara, Sulawesi Selatan

## **1.3. Tujuan**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

- 1.3.1. Untuk mengetahui kelayakan ekowisata berdasarkan potensi-potensi sumber daya alam, sosio-budaya serta sumber daya manusia yang ada di objek wisata dan kampung adat Ke'te Kesu, Toraja Utara, Sulawesi Selatan melalui Pedoman Objek dan Daya Tarik Wisata Alam (ODTWA).
- 1.3.2. Untuk menetapkan strategi pengembangan ekowisata berbasis masyarakat melalui matriks SWOT berdasarkan IFAS dan EFAS di objek wisata dan kampung adat Ke'te Kesu, Toraja Utara, Sulawesi Selatan dalam menetapkan strategi prioritas dan mengatur pengelolaan kawasan.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi kepada masyarakat, pemerintah maupun peneliti lainnya mengenai kelayakan

ekowisata di objek wisata dan kampung adat Ke'te Kesu yang dapat dilihat dari potensi-potensi serta strategi pengembangan ekowisata melalui matriks SWOT berdasarkan faktor internal dan eksternal yaitu IFAS dan EFAS, memberikan dampak bagi peningkatan kualitas ekowisata baik dari sisi daya tarik wisata dan kebijakan pengaturan kelembagaan, akomodasi, aksesibilitas, kehidupan sosial, budaya dan ekonomi, sarana/prasarana, pelayanan ekowisata, pangsa pasar, sumber daya alam hingga sumber daya manusia yang akan memberikan keuntungan baik secara sosial maupun ekonomi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat dan kawasannya.

©UKDW

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

5.1.1 Dari penelitian ini dapat diketahui objek wisata dan kampung adat Ke'te Kesu, Toraja Utara, Sulawesi Selatan telah layak untuk dilakukan pengembangan ekowisata melalui hasil penilaian modifikasi Pedoman Objek dan Daya Tarik Wisata Alam (ODTWA) dan CBEE SATT dengan kemungkinan kelayakan tinggi dengan persentase 78,8%

5.1.2 Hasil penetapan strategi pengembangan ekowisata berbasis masyarakat melalui matriks SWOT berdasarkan IFAS dan EFAS diperoleh satu strategi pertama yang diperoleh pada matriks *grand strategy* yaitu strategi pada kuadran I (S-O) dengan menggunakan segala kekuatan yang ada untuk memanfaatkan peluang semaksimal mungkin. Meskipun strategi pertama yang dihasilkan S-O namun tetap memperhatikan strategi-strategi lainnya seperti W-O, W-T dan S-T serta faktor S,W,O,T.

#### **5.2. Saran**

Untuk pengurus dapat menggunakan strategi yang diperoleh dari hasil matriks *grand strategy* yaitu strategi pertama S-O untuk melakukan aksi nyata dalam pengembangan di mana budaya yang masih di junjung tinggi, peninggalan sejarah, pemandangan yang indah, kebersamaan masyarakat, lokasi yang strategis, perpustakaan serta sarana-prasarana yang terjangkau dapat menjadi modal dalam mendukung pengembangan tren ekowisata dan melakukan kerja sama dengan berbagai pihak. Memanfaatkan kemajuan teknologi dan informasi untuk memperkenalkan segala potensi dan keunikan dari objek wisata Ke'te Kesu seperti keindahan, budaya, sejarah, produk lokal hingga kreativitas pengrajin melalui promosi di sosial media agar bukan wisatawan lokal saja yang mengetahui tapi hingga ke seluruh dunia serta lokasi yang strategis dapat dimanfaatkan untuk menjangkau wisatawan lebih banyak sehingga akan berdampak bagi peningkatan kehidupan ekonomi masyarakat setempat melalui aktivitas kerajinan, maupun produk-produk lokal lainnya.



Lalu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut sehingga diperoleh analisis kelayakan dan strategi pengembangan yang semakin baik terutama dengan melakukan *Focused Group Discussion* bukan saja untuk masyarakat terlibat dan tidak terlibat namun perlu adanya FGD yang dilakukan bersama-sama dari pihak masyarakat terlibat, tidak terlibat bahkan perwakilan pemerintah untuk menyampaikan segala pendapat dengan terbuka. Dilakukan perbaikan kriteria ODTWA terutama dalam hal kriteria yang mendukung konservasi keanekaragaman hayati sehingga diperoleh penilaian kelayakan yang semakin baik untuk ekowisata.

©UKDW

## DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, A. (2017). 'Tourism Development and Strategy for Increasing Numbers of Visitors in Kediri', *J. Indones. Tour. Dev. Stud.*, 5(2) : 131–136.
- Butarbutar, R.R., Soemarno, Mangku, P., Luchman, H., and Ika. S.S. (2014). 'Strategic Development of Nature Tourism Based on Plant Species at the Mahawu Mountainous Region, North Sulawesi, Indonesia', *J. Bio. & Env. Sci.*, 5(5) : 241–52.
- Canalog, L.A., Reyes, D.P.T., Eugenio, V.F. (2012). 'Making Ecotourism Work - A manual on establishing Community-based Ecotourism Enterprise (CBEE) in the Philippines. Japan International Cooperation Agency (JICA), Manila, Philippines. Viewed 25 April 2019, [https://www.academia.edu/2589629/A\\_Manual\\_in\\_Establishing\\_Community\\_Based\\_Ecotourism\\_Enterprises](https://www.academia.edu/2589629/A_Manual_in_Establishing_Community_Based_Ecotourism_Enterprises)
- Demir, S., Hayriye., and A. A. AKGÜN. (2016). 'Quantitative SWOT Analysis for Prioritizing Ecotourism-Planning Decisions in Protected Areas: Igneada Case', *International Journal of Sustainable Development and World Ecology*, 23(5): 456–68.
- Dinas Pariwisata. (2019). 'Data Penerimaan Dari Objek Wisata'. Toraja Utara.
- Ghorbani, A., Valiollah, R. Parisa, R., and Hossein, A. (2015). 'Ecotourism Sustainable Development Strategies Using SWOT and QSPM Model: A Case Study of Kaji Namakzar Wetland, South Khorasan Province, Iran'. *Tourism Management Perspectives*, 16 : 290–97.
- Jalani, J. O. (2012). 'Local People's Perception on the Impacts and Importance of Ecotourism in Sabang, Palawan, Philippines'. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 57: 247–54
- Kelurahan Pantanakan Lolo. (2019). *Profil dan Rekapitulasi Kependudukan Pantanakan Lolo*. Toraja Utara.
- Maharani, Intan. (2016). *Analisis Kelayakan Potensi Ekowisata Pada Kawasan Wisata Alam Bungi Kecamatan Kokalukuna Kota Baubau.*, Skripsi, Universitas Haluoleo.
- Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam (PHKA). (2003). *Pedoman Analisis Daerah Operasi Obyek dan Daya Tarik Wisata Alam (ADO-ODTWA)*. Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam. Bogor.
- Prahesty, D.Y., Sudirman, M., Fahrizal. (2018). 'Penilaian Daya Tarik Dan Pengembangan Kawasan Taman Wisata Mangrove Di Dusun Tanah Merah Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara', *Jurnal Hutan Lestari*, 6 (3) : 652–663.
- Putong, I. (2003). 'Teknik Pemanfaatan Analisis SWOT Tanpa Skala Industri (A-SWOT-TSI)'. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 2(8): 65–71.

- Ritonga, H.M., Nashrudin, S., Miftah, E.F., Cahyo, P., Yossie, R., Muhammad, D.T., Putra, N.M.R, Tharmizi, H., Maya, M.S. (2018). 'Rural Tourism Marketing Strategy and Swot Analysis: A Case Study of Bandar Pasir Mandoge Sub-District in North Sumatera'. *International Journal of Civil Engineering and Technology*, 9(9): 1617–1631.
- Sihite, R. Y., Agus, S., Bainah, S.D. (2018). 'Potensi Obyek Wisata Alam Prioritas Di Wilayah Kerja KPH Unit XIII Gunung Rajabasa , Way Pisang , Batu Serampok , Provinsi Lampung Nature Tourism Potential in KPH Unit XIII Rajabasa, Way Pisang , Batu'. *Jurnal Syifa Lestari*, 6(2): 84–93.
- Sutiarso, Moh Agus. (2017). 'Pengembangan Pariwisata Yang Berkelanjutan Melalui Ekowisata'. *ResearchGate*, 1–11. <https://www.researchgate.net/publication/327538432>.
- Utama, Rai *et al.* (2016). "Analisis SWOT." Universitas Dhyana Pura Bali. Seminar. <https://www.researchgate.net/publication/289658938> Analisis SWOT
- Wiwin Indarti., Abdul Munir. (2016). 'The Implementation of Community-Based Ecotourism Concept in Osing Tourism Village Development Strategy of Banyuwangi Regency , Indonesia The Implementation of Community-Based Ecotourism Concept in Osing Tourism Village Development Strategy of Banyuwangi R'. (Tdz I): 68–73.
- World Economic Forum. (2016). *The Global Competitiveness Report 2016–2017*. Retrieved from World Economic Forum Website: <https://www.weforum.org/reports/the-global-competitiveness-report-2016-2017-1>
- Yayasan Ke'te kesu. (2019) Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Obyek Wisata dan Kampung Adat Ke'te Kesu dari tahun 2013 sampai dengan 2018. Toraja Utara